

TAFSIR SEBAGAI PERNYATAAN SIKAP POLITIK

Analisis Wacana Kritis Atas Penafsiran Hamka Terhadap Qs. Al-

Mā'idah Ayat: 1-2, 51, Dan 55-56



Hikmal Abdullah

2022.01.01.82351

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR SARANG

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hikmal Abdullah

NIM : 2022.01.01.82351

Tempat/Tgl. Lahir : Bekasi, 16 April 2003

Alamat : Ds. Jayabakti, Kec. Cabangbungin, Kab. Bekasi,
Prov. Jawa Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul: **TAFSIR SEBAGAI PERNYATAAN SIKAP POLITIK Analisis Wacana Kritis Atas Penafsiran Hamka Terhadap Qs. Al-Mā'idah Ayat: 1-2, 51, Dan 55-56** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah dicantumkan sumbernya. Segala kesalahan atau kekeliruan yang terdapat di dalamnya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Selain itu, apabila ditemukan adanya unsur plagiasi yang dapat berakibat pada pembatalan gelar sarjana saya, maka saya bersedia menerima segala konsekuensinya.

Demikian Surah Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 15 Juli 2026

Penulis,



Hikmal Abdullah

NIM: 2022.01.01.82351

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : Hikmal Abdullah

NIM : 2022.01.01.82351

Judul : **TAFSIR SEBAGAI PERNYATAAN SIKAP
POLITIK Analisis Wacana Kritis Atas Penafsiran Hamka Terhadap Qs. Al-
Mā'idah Ayat: 1-2, 51, Dan 55-56**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian terima kasih.

Rembang, 15 Juli 2026

Dosen Pembimbing

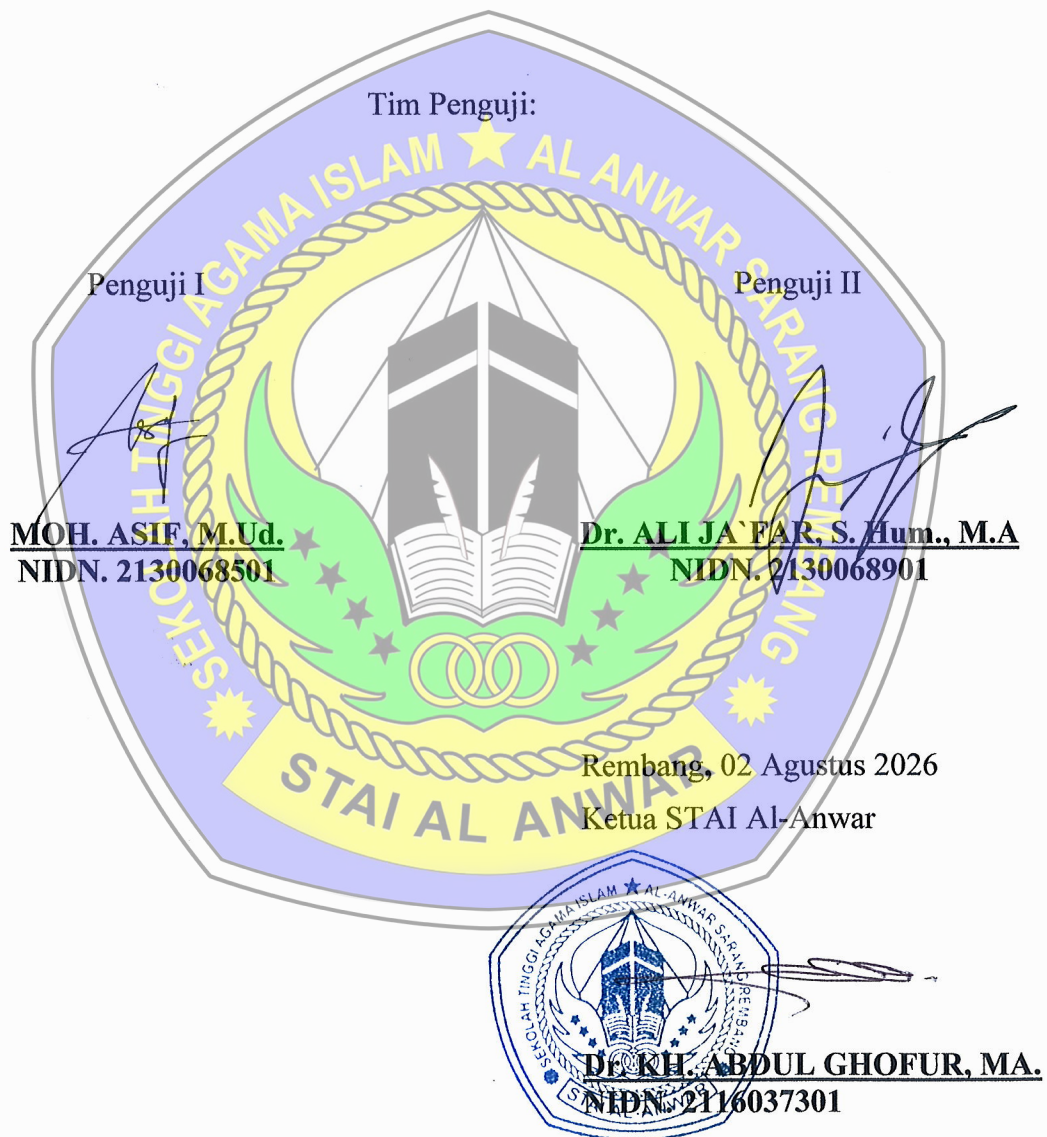
Dr. Ali Jafer, S.Hum, MA

NIDN. 2130068901



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **HIKMAL ABDULLAH** dengan NIM **2022010182351** yang berjudul **“TAFSIR SEBAGAI PERNYATAAN SIKAP POLITIK: ANALISIS WACANA KRITIS ATAS PENAFSIRAN HAMKA TERHADAP QS. AL-MĀ’IDAH AYAT: 1-2, 51, DAN 55-56”** ini telah diuji pada tanggal **02 AGUSTUS 2026** oleh:



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab ke dalam bahasa Indonesia dalam penyusunan skripsi ini mengacu pada Buku Panduan Skripsi yang telah ditetapkan oleh STAI Al-Anwar.

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	-	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	,
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sh	ء	,
ص	s	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti قال (*qāla*), يقول (*yaqūlu*), قيل (*qīla*). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā` marbūṭah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau *mudāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudāf* ditransliterasikan dengan “at”.



DAFTAR SINGKATAN

H.	: Hijriyah
M.	: Masehi
No.	: Nomor
t.np	: Tanpa Nama Penerbit
t.tp	: Tanpa Tempat Penerbit
t.th	: Tanpa Tahun Terbit
terj.	: Terjemah
Vol.	: Volume
QS.	: al-Qur'an Surah
Ed.	: Editor



ABSTRAK

TAFSIR SEBAGAI PERNYATAAN SIKAP POLITIK

Analisis Wacana Kritis atas Penafsiran HAMKA Terhadap QS. al-Mā'idah ayat: 1-2, 51, dan 55-56.

Hikmal Abdullah

Penelitian ini mengkaji tafsir sebagai bentuk pernyataan sikap politik dengan menganalisis penafsiran Buya Hamka dalam Tafsir al-Azhar atas QS. al-Mā'idah ayat 1-2, 51, dan 55-56. Ayat-ayat tersebut kerap dijadikan rujukan dalam wacana relasi umat Islam dengan non-Muslim, khususnya terkait kepemimpinan, sehingga penafsirannya tidak lepas dari konteks sosial-politik penafsir. Penelitian ini bertujuan mengungkap bagaimana latar belakang sosial, intelektual, dan pengalaman politik Hamka, termasuk keterlibatannya dalam Masyumi dan pengalaman dipenjara pada masa Orde Lama, memengaruhi konstruksi makna dalam penafsirannya, serta menilai sejauh mana penafsiran tersebut merepresentasikan keberanian bersikap kritis.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan dua kerangka teori yang diterapkan secara berurutan. Pertama, Analisis Wacana Kritis model Norman Fairclough, mencakup tiga dimensi analisis: teks, praktik wacana, dan praktik sosiokultural, digunakan untuk membaca konstruksi wacana dalam tafsir. Kedua, konsep *Parrhesia* Michel Foucault, yakni keberanian menyuarakan kebenaran secara terus terang disertai kesediaan menanggung risiko, digunakan sebagai instrumen untuk menilai unsur keberanian moral dan risiko dalam tindakan diskursif Hamka. Sumber data primer adalah Tafsir al-Azhar karya Hamka pada ayat-ayat terkait, didukung data sekunder berupa literatur biografi, pemikiran politik, dan konteks historis Hamka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penafsiran Hamka tidak netral, melainkan sarat muatan ideologis yang merefleksikan sikap politiknya terhadap kepemimpinan non-Muslim, nasionalisme, dan posisi umat Islam dalam struktur kekuasaan. Ditinjau dari *Parrhesia*, penafsiran Hamka memenuhi unsur keberanian moral karena menyuarakan kritik dan oposisi terhadap ketidakadilan meski berisiko represi politik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tafsir al-Qur'an dapat berfungsi sebagai medium legitimasi sekaligus resistensi politik yang bersifat *parrhesiastik*.

Keywords: HAMKA, Tafsir al-Azhar, Surah al-Maidah, Analisis Wacana Kritis, *Parrhesia*.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاَنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْلَمُوا ۗ اْعْدِلُوا ۚ هُوَ أَقْرَبُ
لِلتَّقْوَىٰ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak (kebenaran) karena Allah (dan) saksi-saksi (yang bertindak) dengan adil. Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlakulah adil karena (adil) itu lebih dekat pada takwa. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

(QS. al-Maidah Ayat 8)



PERSEMBAHAN

Segala puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT. yang Maha Penyayang tak terbilang sayang, yang Maha Pengasih tak pernah pilih kasih. *Sholawat* serta Salam senantiasa tercurah kepada sang Baginda Nabi Muhammad SAW. sebagai sebaik-baik suri teladan.

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah saya Sukarman dan Ibu saya Umi Kulsum yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, dan doa yang tiada terhingga.
2. Adik-adik saya Reva Dwi Puspita Devi, Revi Dwi Puspita Dewi, dan Abdul Rasyid. Tumbuh lebih baik.
3. Teman-teman saya yang selalu memberikan semangat selama proses pengerjaan karya ini. Semoga langkah kalian dipermudah.
4. Keluarga saya yang selalu memberikan motivasi dan doa sehingga saya mampu menyelesaikan karya ini. Semoga diberikan balasan yang sepadan.



KATA PENGANTAR

Bismillāhi al-Rahmāni al-Rahīm. Penulis panjatkan ke hadirat Allah *Subhānahu wa Ta'ālā*. Telah terselesaikannya skripsi ini dengan judul “TAFSIR SEBAGAI PERNYATAAN SIKAP POLITIK Analisis Wacana Kritis atas Penafsiran HAMKA terhadap QS. al-Mā'idah ayat: 1-2, 51, dan 55-56”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, sekaligus sebagai sarana melatih penulis dalam berpikir ilmiah dan mendalami metode penelitian tafsir. Skripsi ini menggabungkan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough dan konsep *Parrhesia* Michel Foucault. Penelitian ini mengkaji bagaimana latar belakang sosial-politik HAMKA membentuk penafsirannya, serta menunjukkan bahwa tafsir tersebut sarat muatan ideologis dan mencerminkan keberanian moral dalam menyuarakan kritik terhadap kekuasaan.

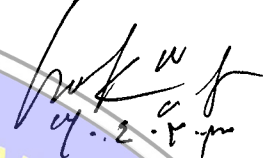
Tentu hal ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan, dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis sampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. K.H. Abdul Ghofur, M.A. Selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang sekaligus Pengasuh Pondok Pesantren al-Anwar 3.
2. Abdul Wadud Kasful Humam, M. Hum. Selaku ketua program studi ilmu al-Qur'an.
3. Ali Jafar, S.Hum, MA. Selaku dosen pembimbing saya yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan kesempatan sehingga dapat diselesaikannya skripsi ini.

Demikian yang penulis dapat sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga segala bentuk kebaikan, bantuan serta doa yang telah turut menjadi bagian perjalanan, menjadi amal *jariyah* dan memperoleh balasan terbaik dari Allah *Subhānahu wa Ta'ālā*.

Rembang, 15 Juli 2026

Penulis,



Hikmal Abdullah

2022.01.01.82351



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Surah al-Maidah ayat 1-2	90
Tabel 4. 2 Surah al-Maidah ayat 51.....	102
Tabel 4. 3 Surah al-Maidah ayat 55-56	116



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
DAFTAR SINGKATAN.....	vii
ABSTRAK	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I.....	17
PENDAHULUAN.....	17
A. Latar Belakang Masalah.....	17
B. Batasan Masalah.....	23
C. Rumusan Masalah.....	24
D. Tujuan Penelitian.....	24
E. Manfaat Penelitian.....	24
1. Manfaat Teoretis.....	24
2. Manfaat Praktis	25
3. Manfaat Akademis.....	25
F. Tinjauan Pustaka.....	26
1. Kajian Seputar Tafsir al-Azhar	26
2. Parrhesia	33
G. Kerangka Teori	35
1. Analisis Wacana Kritis	35
2. <i>Parrhesia</i>	37
H. Metode Penelitian	40
1. Jenis penelitian	40
2. Sumber Data	40

3. Teknik Pengumpulan Data	41
4. Teknik Analisis Data	43
I. Sistematika Pembahasan	45
BAB II	47
KERANGKA TEORI.....	47
A. Analisis Wacana Kritis	47
1. Definisi Analisis Wacana Kritis.....	47
2. Kemunculan dan Perkembangan Analisis Wacana Kritis	52
3. Tokoh-tokoh Analisis Wacana Kritis dan Pemikirannya.....	54
4. Langkah Operatif Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough.....	59
B. Parrhesia.....	68
1. Definisi <i>Parrhesia</i>	68
2. Sejarah Kemunculan <i>Parrhesia</i>	73
3. Relevansi Teoretis <i>Parrhesia</i> dalam Analisis Tafsir al-Azhar.....	75
BAB III.....	76
BIOGRAFI HAMKA DAN TAFSIR AL-AZHAR.....	76
A. Biografi HAMKA.....	76
B. Tafsir al-Azhar	79
1. Sejarah Penyusunan Tafsir al-Azhar	79
2. Konteks Sosial-politik penulisan Tafsir al-Azhar	80
3. Karakteristik Tafsir al-Azhar.....	82
BAB IV	85
ANALISIS WACANA KRITIS <i>PARRHESIA</i> PADA	85
TAFSIR AL-AZHAR SURAH AL-MAIDAH	85
A. Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Atas Penafsiran HAMKA	85
1. Surah al-Maidah ayat 1-2	85
2. Surah al-Maidah ayat 51	95
3. Surah al-Maidah ayat 55-56	110
B. Analisis <i>Parrhesia</i> Foucault atas Wacana dalam Penafsiran HAMKA	123
1. Surah al-Maidah ayat 1-2	123
2. Surah al-Maidah ayat 51	127

3. Surah al-Maidah ayat 55-56	129
BAB V.....	135
KESIMPULAN DAN SARAN	135
DAFTAR PUSTAKA.....	138
CURRICULUM VITAE	149

